



BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I terdiri dari lima sub bab, antara lain; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batas penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Pada sub bab latar belakang masalah akan menjelaskan sudut pandang peneliti dan alasan pemilihan tema penelitian skripsi. Sub bab indentifikasi masalah dan batas penelitian merumuskan kumpulan masalah dari latar belakang masalah. Sub bab tujuan penelitian menggambarkan taget penelitian yang akan dicapai sebagai hasil penelitian. Dan sub bab manfaat masalah merupakan kegunaan penelitian dari skripsi ini bagi pihak-pihak tertentu.

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, mensejahterakan pemilik saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Analisa, 2011). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Setiap perusahaan akan menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan akan berada tidak pada nilai yang sebenarnya.

Sebagai contoh, seperti yang terjadi pada PT. Indo Beras Unggul diduga melanggar Pasal 383 Bis KUHP dan Pasal 141 UU 18 Tahun 2012 tentang pangan dan Pasal 62 UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara. PT. Indo Beras Unggul adalah anak perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera (kode BEI;AISA) yang diduga memalsukan kandungan karbohidrat dalam kemasannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada hari Kamis, 20 Juli 2017 telah dilakukan penyegelan dan penggerebekan dugaan penipuan dengan menjual beras medium bersubsidi seharga beras premium dan berhasil menyita sebanyak 1.161 ton di pabrik PT. Indo Beras Unggul di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Beras yang diproduksi PT. Tiga Pilar Sejahtera saat ini ada tujuh merek, yaitu; Maknyuss, Cap Ayam Jago, Jatisari, Istana Bangkok, Desa Cianjur, Beras Rumah Adat dan Rojolele Dumbo. Beras dengan label Maknyuss dijual seharga Rp.13.700/kg, dan beras dengan label Cap Ayam Jago dijual seharga Rp.20.400/kg. Padahal, harga yang ditetapkan oleh pemerintah sebesar Rp.9.500/kg untuk beras bersubsidi.

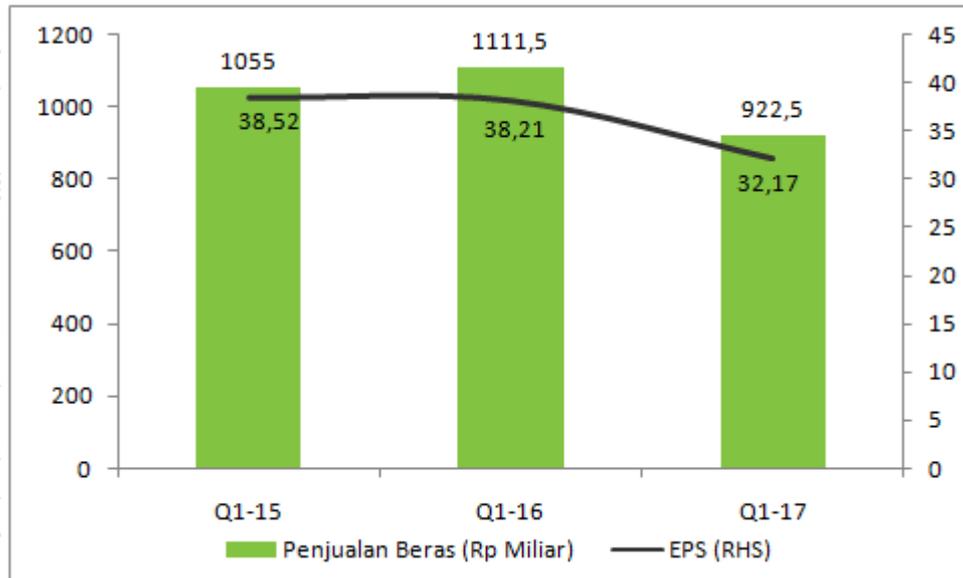
Analisis Investa Saran Mandiri yaitu Hans Kwee mengatakan bahwa, "Dua *brand* beras yang mereka miliki itu sedang ada kasus, merk Maknyuss dan Cap Ayam Jago. Dua *brand* tersebut adalah penghasil tertinggi. Maka, pendapatan mereka akan menurun 20%. Kemungkinan kerugian mereka puluhan triliun lebih, dan hal tersebut akan menjadi masalah dengan kurun waktu yang lama". Hans Kwee juga berkomentar mengenai kondisi tersebut akan berdampak besar bagi kinerja bisnis AISA, sehingga ke depan akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan perseroan (Gedung BEI, SCBD Sudirman, Jakarta, Jum'at 21 Juli 2017).

Dalam publikasinya, emiten yang bergerak di sektor *consumer* ini mencatatkan penurunan penjualan sekitar 12,65 persen menjadi Rp 1,45 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 1,66 triliun. Berdasarkan hasil riset Bareksa, penurunan yang terjadi pada penjualan (*top line*) berdampak pada penurunan laba bersih sebanyak 20 persen menjadi Rp 118,7 miliar dan hanya menghasilkan Rp 103,5 miliar laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Dan hal tersebut juga berdampak pada *Earning per Share* (EPS) AISA yang meleh sebesar 6% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1

Grafik Tingkat EPS dan Penjualan Beras PT. Tiga Pilar Sejahtera (AISA) Kuartal I



Sumber : Laporan Keuangan, diolah Bareksa.com

Tercatat pada Kuartal I 2017, PT. Indo Beras Unggul menghasilkan Rp.922.5miliar yang menyumbang 63.6% terhadap total pendapatan AISA. Hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat pada pembukaan perdagangan saham pada tanggal 21 Juli 2017 sebesar Rp.1.605/lembar saham, dan posisi menurun 400 poin menjadi Rp.1.205/lembar saham pada saat penutupan.

Dari kasus tersebut, terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Lima variabel diantaranya adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*), kebijakan hutang (*Leverage*), kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (*Profitabilitas*), *good corporate governance* (GCG), dan kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan *return* tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya.

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan profitabilitas karena, hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka.

Menurut hasil penelitian Fau (2015), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan menurut Herawati (2013), profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* perlu didukung oleh tiga pilar yang saling berhubungan, yaitu Negara dan perangkatnya sebagai regulator, dunia usaha sebagai pelaku pasar, dan masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa dunia usaha. *Good corporate governance* diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Prinsip efisiensi dan penciptaan keuntungan ekonomi dalam kerangka fungsionalisme ini memang pertama-tama diterapkan dalam prinsip tata kelola organisasi perusahaan. Namun, prinsip tata kelola berbasis cara pandang fungsional juga sering diterapkan pada organisasi lain, seperti lembaga pendidikan, lembaga sosial, dan bahkan lembaga keagamaan. Pendekatan fungsionalis yang berorientasi pada efisiensi ini sering disebut sebagai pendekatan disiplin karena guna menjaga agar efisiensi terus terjaga sehingga keuntungan ekonomi yang tinggi dapat dicapai maka diperlukan disiplin dan pengawasan.

Good corporate governance pada dasarnya merupakan suatu sistem (*input*, proses, *output*) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. *Good corporate governance* dimasukkan untuk mengatur hubungan-hubungan ini dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki segera.

Menurut hasil penelitian Ratih (2011), GCG berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan menurut Rahayu (2010), GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan apakah akan membayar atau tidak, menentukan besarnya dividen dan membayar dividen lebih dari periode sebelumnya. Ketika membuat sebuah kebijakan dividen, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang. Beberapa perusahaan menghasilkan uang dalam jumlah besar tetapi memiliki peluang investasi terbatas, hal ini terutama berlaku bagi perusahaan-perusahaan didalam industri yang menguntungkan tetapi sudah mapan dimana hanya sedikit tersisa kesempatan untuk tumbuh.



Perusahaan seperti itu umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada para pemegang saham, sehingga akibatnya akan menarik pelanggan investasi yang menyukai jumlah dividen yang tinggi. Perusahaan yang lainnya menghasilkan sedikit atau tidak menghasilkan kas sama sekali tetapi memiliki banyak peluang investasi yang baik, hal ini sering kali terjadi pada perusahaan-perusahaan baru di dalam sebuah industri yang sedang tumbuh pesat. Perusahaan seperti itu biasanya hanya mendistribusikan sedikit atau tidak mendistribusikan kas sama sekali tetapi menikmati laba dan harga saham yang meningkat, sehingga akan menarik investor yang lebih menyukai keuntungan modal.

Menurut hasil penelitian Prapaska (2012), kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian Sari (2013) kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari rasio *Price Book Value* (PBV). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham, dan nilai intrinsik merupakan nilai saham sebenarnya yang dapat diketahui salah satunya dengan pendekatan *Price Book Value* (Prasetya, Tommy dan Prasetya, 2014).

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merupakan repikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin kembali meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013 –2015**”.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasannya adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data penelitian menggunakan tahun 2014 sampai 2016 dan data perusahaan lengkap selama 3 periode.
3. Data penelitian menggunakan mata uang rupiah.



4. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang tertulis diatas, maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

“Apakah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016?”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemberian modal dari *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai

bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.